Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Luka Perineum Melalui Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Di Rb Restu Ibu

Yola Rizki Yayantri

Program Studi KebidananProgram Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

2022

ABSTRAK

Masa nifas merupakan komponen dalam daur hidup siklus reproduksi seorang perempuan. Masa nifas dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Rupture perineum atau robekan perineum merupakan robekan yang terjadi pada perineum sewaktu bersalin. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh media booklet terhadap pengetahuan perawatan luka perineum pada ibu nifas di Rumah Bersalin Restu ibu. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen, dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Penelitian dilakukan di RB RESTU IBU, waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2022. Karakteristik responden berdasarkan usia jumlah tertinggi pada responden yang berusia antara 26-30 tahun sebanyak 12 (60%) responden. Karakteristik menurut pendidikan terakhir berada pada jumlah tertinggi yaitu responden berpendidikan SMA sebanyak 14 (70%) responden. Karakteristik menurut pekerjaan jumlah tertinggi adalah responden tidak bekerja (IRT) sebanyak 9 (45%) responden. Terkait dengan pengetahuan sebelum pemberian media booklet menunjukan hasil dengan frekuensi pengetahuan baik sebanyak 1 (5%) responden. Terkait dengan pengetahuan setelah pemberian media booklet menunjukan hasil yang cukup memuaskan dengan frekuensi baik sebanyak 9 (45%) responden. Hasil analisis menggunakan uji paired t-test untuk melihat pengaruh terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan diperoleh hasil nilai p value 0,000 α 0,05 yang artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan luka perineum melalui media booklet.

Kata kunci : Nifas, Luka Perineum, Quasi Eksperimen, Paired T-Test, Booklet

Daftar Pustaka : 27 (2012-2020)

The Effect of Health Education on Perineal Wound Care Through Booklet Media on the Knowledge Level of Postpartum Mothers at RB Restu Ibu

Yola Rizki Yayantri

Midwifery Bachelor Study Of The
University Of Kusuma Husada Surakarta
2022

ABSTRACT

The postpartum period is a component of a woman's reproductive cycle. The postpartum period begins after the placenta is born and ends when the uterine organs return to their pre-pregnancy state. Perineal rupture or perineal tear is a tear that occurs in the perineum during childbirth. The purpose of this study was to determine the effect of media books on knowledge of perineal wound care in postpartum mothers at the Mother's Restu Maternity Home. The method used is quasi-experimental, with a one group pretest-posttest design approach. The study was conducted at RB RESTU IBU, when this research was conducted in February-March 2022. Characteristics of respondents based on age were the highest number of respondents aged between 26-30 years as many as 12 (60%) respondents. Characteristics according to the latest education is at the highest number, namely respondents with high school education as many as 14 (70%) respondents. Characteristics according to occupation, the highest number of respondents is not working (IRT) as many as 9 (45%) respondents. Regarding the knowledge before giving the media booklet, the results showed that the frequency of good knowledge was 1 (5%) respondents. Regarding the gift giving, media booklets showed satisfactory results with a frequency of 9 (45%) respondents. The results of the analysis using the paired t-test to see the effect on knowledge before and before treatment obtained a p value of 0.000 0.05 which means that there is an effect of health education on perineal wound care through media booklets.

Keywords : Post-partum, Perineal Wound, Quasi Experiment, Paired T-Test, Booklet.

Bibliography : 27 (2012-2020)

PENDAHULUAN

Masa nifas merupakan komponen dalam daur hidup siklus reproduksi seorang perempuan Masa nifas dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas terjadi kurang lebih selama 6 minggu atau 42 hari, namun seluruh alat genital akan pulih dalam waktu 3 bulan. Selama masa pemulihan berlangsungibu akan mengalami banyak perubahan, baik secara fisik maupun psikologis (Primadona, 2015).

Masa nifas juga merupakan masa pemulihan organ-organ reproduksi yang mengalami perubahan selama kehamilan dan persalinan, seperti terjadinya robekan perineum. Hal tersebut sering terjadi pada semua persalinan pertama, namun tidak jarang pada persalinan berikutnya, sehingga diperlukan perawatan yang intensif untuk mempercepat proses penyembuhan dan mencegah komplikasi infeksi yang dapat diakibatkan karena keterlambatan penyembuhan luka perineum (Azzizah, 2018).

Rupture perineum atau robekan perineum merupakan robekan yang terjadi pada perineum sewaktu bersalin. Robekan perineum merupakan luka atau robekan jaringan yang tidak teratur. Robekan perineum terjadi dikarenakan pengeluaran kepala bayi secara mendadak dan cepat, ukuran badan bayi dan jaringan ibu yang mudah robek. Percepatan penyembuhan luka jahitan perineum pada masa nifas sangat diharapkan untuk menghindarkan ibu nifas dari bahaya infeksi atau keluhan fisiologis (Ghassani, 2020).

Banyak faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum pada ibu nifas,diantaranya faktor budaya dan keyakinan, faktor pengetahuan ibu, faktor sarana prasarana, faktor penanganan petugas, faktor gizi atau nutrisi, faktor usia, dan faktor infeksi. Sekian banyak faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum pada ibu nifas faktor pengetahuan merupakan penentu lama atau cepatnya penyembuhan luka, semakin kurang pengetahuan ibu maka penyembuhan luka akan berlangsung lama (E.A Sari, 2020).

Pengetahuan tentang penyembuhan luka perineum sangat dibutuhkan bagi ibu nifas untuk menekakan angka morbiditas dan mortalitas. Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum harus diajarkan dan ditanamkan sejak pertama tenaga kesehatan merawat luka pada ibu. Media dapat membantu proses pemberian pengetahuan tentang pendidikan kesehatan sehingga pesan yang di sampaikan kepada ibu dapat dengan mudah diterima. Pemberian pengatahuan pendidikan kesehatan oleh tenaga kesehatan dapat dilakukan dengan beberapa media seperti media Audio visual, Leaflet, Booklet, atau Poster (Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan, 2019).

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh media booklet terhadap pengetahuan perawatan luka perineum pada ibu nifas di Rumah Bersalin Restu ibu.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan adalah quasi eksperimen, dengan pendekatan *one*

group pretest-posttest design. Rancangan ini tidak ada kontrol atau pembanding, tapi telah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi.

Tempat dan waktu penelitian dilakukan di RB RESTU IBU pada bulan Februari-Maret 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post partum di RB Restu Ibu pada bulan Februari-Maret. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Selanjutnya, data diambil menggunakan kuesioner pengetahuan yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas . Data kemudian dianalisis menggunakan uji Paired T-Test karena data berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden di RB Restu Ibu Sragen

Usia	**Jumlah Orang**	**%**
20-25 Tahun	3	15
26-30 Tahun	12	60
31-35 Tahun	5	25
Pendidikan		
SMP	5	25
SMA	14	70
Perguruan Tinggi	1	5
Pekerjaan		
Tidak Bekerja (IRT)	9	45
Petani	6	30
Wiraswasta	4	20
Pegawai Swasta	1	5
TOTAL	**20**	**100**

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia jumlah tertinggi pada responden yang berusia antara 26-30 tahun sebanyak 12 (60%) responden, sedangkan jumlah terendah berusia 20-25 tahun sebanyak 3 (15%) responden.

Menurut Ariani (2014), usia sangat berpengaruh terhadap daya tangkap seseorang, jika seseorang memiliki usia yang cukup, maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang pula. Usia akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan diperolehnya akan semakin baik.

Karakteristik menurut pendidikan terakhir berada pada jumlah tertinggi yaitu responden berpendidikan SMA sebanyak 14 (70%) responden, kemudian jumlah terendah yang berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 1 (5%) responden.

Terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti seperti pendidikan, pekerjaan, usia, dan media informasi. Faktor eksternal seperti lingkungan dan status budaya (Yanti, & Handayani, 2014).

Dengan hasil penelitian ini artinya pengetahuan yang di dapatkan oleh ibu nifas mengenai penyembuhan luka perineum didapatkan dari faktor eksternal. Dimana sebagian ibu nifas mengatakan sudah mengetahui bagaimana cara memenuhi kebutuhan nutrisi dan cara merawat luka perineum dari keluarga ataupun teman. Lingkungan akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, ibu nifas akan

menerima informasi yang dibutuhkan sehingga, melalui lingkungan ibu nifas dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung Notoatmodjo (2010).

Karakteristik menurut pekerjaan jumlah tertinggi adalah responden tidak bekerja (IRT) sebanyak 9 (45%) responden, dan jumlah terendah adalah pegawai swasta sebanyak 1 orang (5%).

Menurut Notoatmodjo (2010) pekerjaan atau lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

2. Pengetahuan Perawatan Luka Perineum Ibu Nifas Sebelum Pemberian Media Booklet

Tabel 4.2 sebelum pemberian pengetahuan perawatan luka perineum

Variabel Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pretest		
Kurang	9	45%
Cukup	10	50%
Baik	1	5%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai pretest pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum pada ibu nifas dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 1 (5%) dan responden katagori pengetahuan kurang ada 9 (45%) responden.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Arami (2017), dengan hasil tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di Klinik Pratama Lista Kelambir V tahun 2017 terdapat responden yang berpengetahuan baik yaitu sebanyak 25 orang (38,5%) dan responden yang pengetahuannya buruk ada 40 orang (61,5%). Yang artinya jumlah responden berpengetahuan baik hanya sedikit dan pengetahuan kurang jauh lebih banyak.

Menurut Juwita (2019), dalam penelitiannya bahwa tingkat berfikir responden belum matang sehingga berdampak pada rendahnya pengetahuan responden yang berpengaruh pada keputusan ibu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

3. Pengetahuan Perawatan Luka Perineum Ibu Nifas Setelah Pemberian Media Booklet

Tabel 4.3 setelah pemberian pengetahuan perawatan luka perineum

Variabel Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Posttest		
Kurang	3	15%
Cukup	8	40%
Baik	9	45%

Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan secara signifikan yang terjadi setelah post test pada kategori baik sebanyak 45%, setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan luka perineum dengan media booklet.

Kenaikan pengetahuan menunjukan hasil yang bermakna sehingga pemberian pendidikan kesehatan melalui metode ceramah dengan media booklet memiliki skor peningkatan yang cukup baik. Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi pada ibu nifas setelah mengadakan indra penglihatan dan pendengaran terhadap pendidikan

kesehatan dengan media booklet dan metode ceramah yang diberikan mengenai penyembuhan luka perineum (Ghasani, 2020).

Menurut Keeley dalam Spreger menunjukkan bahwa lama interval akan memengaruhi kekuatan retensi. Keeley menyatakan 54% materi akan diingat setelah 1 hari, 35% setelah 7 hari, 21% setelah 14 hari dan 8% setelah 21 hari. Hal ini mengartikan bahwa ibu nifas yang sudah membaca booklet dan menerima pendidikan kesehatan melalui metode ceramah setelah 24 jam dapat mengingat materi hingga 54%. Sehingga, dalam pemberian post-test memiliki perubahan terhadap peningkatan pengetahuan hal ini terjadi karena daya ingat ibu lebih tinggi mengenai materi yang di sampaikan (Puspitaningrum, Agusyahbana, Mawarni, & Nugroho, 2017).

4. Analisis Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Metode Booklet

Tabel 4.4 Analisis Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum dilakukan dengan uji *Paired T-Test*

	Mean	t_{hitung}	P_{Velue}
Pretest	3,800	11,541	0,000
Post Test			

Berdasarkan tabel 4.4 hasil analisis menggunakan uji *paired t-test* bahwa pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap pengetahuan ibu mendapatkan hasil nilai p value 0,000 < α 0,05 dan nilai thitung 11,541 > t_{tabel} yang artinya secara statistik didapatkan hasil yang signifikan serta terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan melalui media booklet.

Sejalan dengan hasil yang didapatkan dalam penelitian Ghasani (2020), bahwa Hasil uji *Paired T-Test* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 dan besar nilai *r* 0,378 artinya terdapat perbedaan pengetahuan ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan media *booklet*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberikan pendidikan kesehatan melalui metode ceramah dan media *booklet* memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas mengenai penyembuhan luka perineum.

Menurut (Maulana, Heri, d.j, 2009) pemilihan dan penggunaan media merupakan salah satu komponen penting dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Media mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang oleh karena itu, pemilihan media informasi yang tepat dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu nifas (Azwar, 2009).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

a. Karakteristik responden berdasarkan usia jumlah tertinggi pada responden yang berusia antara 26-30 tahun. Karakteristik menurut pendidikan terakhir berada pada jumlah tertinggi yaitu responden berpendidikan SMA/SMK. Karakteristik menurut pekerjaan jumlah tertinggi adalah responden tidak bekerja (IRT).
b. Terkait dengan pengetahuan sebelum

pemberian media booklet menunjukan hasil dengan frekuensi pengetahuan baik sebanyak 1 (5%) responden dan katagori pengetahuan kurang ada 9 (45%) responden

c. Terkait dengan pengetahuan setelah pemberian media booklet menunjukan hasil yang cukup memuaskan dengan frekuensi baik sebanyak 9 (45%) responden dan kategori pengetahuan kurang 3 (15%) responden.

d. terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan luka perineum melalui media booklet pada saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan hasil p value 0,000 < α 0,05.

SARAN

Adapun saran yang bisa disampaikan kebeberaa pihak adalah sebagai berikut :

a. Rumah Bersalin

Disarankan kepada rumah bersalin agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan dalam menerapkan pengetahuan tentang kesehatan perawatan luka perineum.

b. Institusi pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan agar dijadikan referensi tambahan di perpustakaan Universitas Kusuma Husada serta sebagai masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

c. Penelitilain

Agar dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut dan Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi studi penelitian yang lebih lanjut.

d. Peneliti

Diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan peneliti tentang perawatan luka perineum, dan mengetahui hubungan ibu nifas dengan perawatan luka perineum.

DAFTAR PUSTAKA

Anafrin., Yugistyowati. (2013). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Masa Nifas Terhadap Kemampuan Perawatan Mandiri Ibu Nifas Post Sectio Caesarea (SC).* Jurnal Kebidanan.

Aziz, A.dan Hidayat, (2014). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*, Salemba Medika,Jakarta.

Asih. Yusari. dan Risneni, (2016) .*Asuhan kebidanan nifas dan menyusui*,Trans info media, Jakarta.

Azzizah, F.M. dan Maydatul Afiyah, (2018). Pengaruh Pemberian Putih Telur Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum Di Rsud Waluyo Jati Kabupaten Probolinggo.*Jurnal Keperawatan*, 14 : 21.

Bly, R., (2009). *Money Making Writing Job*, Soucebooks Inc.United States of America.

Dinkes, Provinsi Jateng. (2020). *Profil Kesehatan Profinsi Jawa Tengah (2019).*Semarang: Dinas Kesehatan JawaTengah

Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen. (2016). *Buku Profil Kesehatan Kabupaten Sragen* Donsu, Jenita Doli, (2016). *Metodologi Penelitian*

Keperawatan, Pustaka Baru.Yogyakarta.

Fatimah,dan Lestari, P., (2019). *Pijat Perineum*, Pustaka Baru Press.Yogyakarta.

Fitriahadi, E. dan Istri, U., (2018). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Beserta Daftar Tilik*, Universitas Aisyiyah Yogyakarta.Yogyakarta.

French, C., (2013). *How to Write Successful How to Booklet*, The Endless Bookcase.England UK.

Ghasani, M. Neneng, M. Ari I.S. Sefita A.N. Dini S.H., (2020). Pengetahuan Ibu Nifas Mengenai Penyembuhan Luka Perineum Dengan Menggunakan Media Booklet. *Jurnal Kebidanan*, 6:368-375.

Hapsari, C.M., (2013). Efektivitas Komunikasi Media BookletAnak Alami Sebagai Media Penyampaian Pesan Gentle Birthing Service. *Jurnal Ekomunikasi*,3: 264-275.

Jatmika, S.E.D. Muchsin, M. Kuntoro., Santi, M., (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*, K-Media.Yogyakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusi*, Pusdik SDM Kesehatan.Jakarta Selatan.

Kemenkes RI. (2017). *Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia* (2016)

Kusuma, S.D.P., (2020). Perawatan Luka Perineum Dengan Menggunakan Air Rebusan Daun Binahong Pada Ibu Postpartum. [Skripsi]. Prodi D-Iii Kebidanan Tanjungkarang. Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

Notoatmodjo, (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta.Jakarta.

Notoatmodjo, S. (2014). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Nursalam, (2013). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika.Jakarta.

Nursalam, (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi4*, Salemba Medika.Jakarta.

Oxorn, H. dan Forte, W.R., (2010). *Ilmu Kebidanan Patologi & Fisiologi Persalinan*, CV Andi Offset.Yogyakarta.

Primadona, P. dan Dewi, S., (2015). Penyembuhan Luka Perineum Fase Proliferasi Pada Ibu Nifas. *Jurnal Profesi*, 13 : 1-5

Rukiyah, A.Y. dan Yulianti, L., (2014). *Asuhan Kebidanan Patologi Kebidanan*, TIM.Jakarta

Riduwan dan Sunarto. (2012). Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Sari, E.A., (2020). Perbedaan Efektivitas Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Menggunakan Air Rebusan Daun Binahong Dengan Air Rebusan Daun Jambu Biji Di Praktik Mandiri Bidan Wilayah

Kerja Puskesmas Pujokerto Kabupaten Lampung Tengah. [skripsi]. Program Studi Kebidanan Metro. Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta.Bandung.

Walyani, E.S. dan Purwoastuti, E., (2015). *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal*, Pustaka Baru Press.Yogyakarta